



# KURIKULUM

## PELATIHAN

**PENATALAKSANAAN PERIOPERATIF**

**BEDAH ORTHOPAEDIK**

**BAGI PERAWAT KAMAR BEDAH**

**DI PELAYANAN KESEHATAN**

2024

**PARAMADINA KAREINDO PRATAMA**

NIB: 0609230011414

AHU: 0063105.AH.01.01. TAHUN 2023

NPWP: 50.107.282.1-086.000

Telp: 021-38777036

EMAIL: paramadinakareindopratemala@gmail.com

WEBSITE: <https://diklatpkp.com/>

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua, Shalom, Om Swastyastu, Namu Buddhaya, dan Salam Kebajikan. Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya akhirnya dapat menyelesaikan Kurikulum Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif Bedah Orthopaedik Bagi Perawat Kamar Bedah di Indonesia. Kurikulum dirancang khusus untuk perawat kamar bedah yang berperan penting dalam memberikan perawatan terbaik kepada pasien yang menjalani prosedur bedah orthopaedik.

Dalam dunia perawatan kesehatan, peran perawat kamar bedah dalam prosedur bedah orthopaedik tidak dapat diabaikan. Perawat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pasien mendapatkan perawatan yang aman dan efektif selama perioperatif, oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan yang kuat dalam penatalaksanaan perioperatif bedah orthopaedik sangatlah penting.

Kurikulum ini didasarkan pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan perawat kamar bedah yang bekerja dalam lingkungan bedah orthopaedik, menggabungkan panduan praktis, informasi klinis terkini, dan studi kasus untuk membantu memahami secara mendalam aspek-aspek kunci dalam perawatan perioperatif bedah orthopaedik. Melalui pembahasan yang terstruktur, kami berharap akan merasa lebih percaya diri dalam merawat pasien serta menjaga prosedur bedah berjalan dengan lancar.

Kurikulum ini mencakup berbagai topik mulai dari prinsip dasar bedah orthopaedik, persiapan pasien, pengelolaan alat dan peralatan, hingga pemantauan pasien pasca operasi. Kami juga memberikan penekanan pada upaya kolaborasi antara perawat kamar bedah, tim medis, dan pasien untuk menciptakan lingkungan yang aman dan berkualitas. Pembelajaran yang dilaksanakan secara *Blended Learning* terbagi ke dalam pembelajaran *distance learning* dan klasikal.

Kami berharap kurikulum ini akan menjadi sumber daya yang berharga dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penatalaksanaan perioperatif bedah orthopaedik bagi perawat kamar bedah di Pelayanan Kesehatan.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian kurikulum ini. Tanpa kerjasama dan dukungan, kurikulum ini tidak akan menjadi kenyataan. Semoga kurikulum penatalaksanaan perioperatif bedah orthopaedik bagi perawat kamar bedah di Indonesia ini bermanfaat dan berguna dalam merawat pasien bedah orthopaedik.

Jakarta, 22 Maret 2024

Direktur Utama

Diklat PKP (Paramadina Kareindo Pratama)



Hafni Djoko W, S.Pd., S.Kep

## **PENYUSUN**

### **Penanggung Jawab:**

Ns. Sugeng Suryanto, ST., SKM., S.Kep., MKM.

### **Penulis:**

Ns. Sugeng Suryanto, ST., SKM., S.Kep., MKM.

Hafni, S.Pd., S.Kep.

Ns. Rahmat, S.Kep.

### **Kontributor:**

Dr. Albert Gandakusuma, Sp.OT (K)

Dr. Sapto Aji, Sp.OT (K)

### **Administrator:**

Asep Lilly Sumantri, S.Sos.

Rahmat Rosadi, A.Md.Kom.

Ade Nurlaela, SE

Diklat PKP

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
<b>BAB II KOMPONEN KURIKULUM.....</b>	<b>4</b>
A. Tujuan.....	4
B. Kompetensi .....	4
C. Struktur Kurikulum .....	6
D. Evaluasi Hasil Belajar .....	9
<b>BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN .....</b>	<b>11</b>
A. Penjelasan Program Pelatihan .....	12
B. Pre Test.....	15
C. Pembukaan.....	15
D. Building Learning Commitment (BLC) .....	15
E. Pemberian Wawasan Mata Pelatihan (Dasar, Inti, Penunjang) .....	15
F. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan .....	16
G. Evaluasi Hasil Belajar/Evaluasi Peserta .....	17
H. Workshop Penugasan .....	17
I. Praktek Lapangan .....	17
J. Rencana Tindak Lanjut.....	18
K. Evaluasi Penyelenggaraan .....	18
L. Penutupan .....	19
<b>LAMPIRAN 1 RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP).....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN 2 MASTER JADWAL PELATIHAN .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN 3 KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN .....</b>	<b>63</b>
A. Peserta .....	63
B. Pelatih dan Instruktur .....	63
C. Ketentuan Penyelenggara .....	65
D. Sertifikat .....	66
<b>LAMPIRAN 4 PANDUAN PRAKTEK .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN 5 INSTRUMEN EVALUASI PELATIHAN .....</b>	<b>70</b>
A. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta .....	70
B. Instrumen Evaluasi Fasilitator.....	71
C. Instrumen Evaluasi Penyelenggara .....	72

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif bedah orthopaedik Bagi Perawat Kamar Bedah Di Indonesia adalah langkah yang sangat penting dalam mempersiapkan perawat untuk memberikan perawatan yang berkualitas kepada pasien yang menjalani prosedur bedah orthopaedik.

Perawatan pasien dengan masalah bedah orthopaedik sering kali melibatkan prosedur-prosedur medis yang kompleks, termasuk operasi, pemasangan alat bantu, dan rehabilitasi jangka panjang. Perawat yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang bidang ini dapat mengalami kesulitan dalam merawat pasien dengan efektif. Perawat yang merawat pasien selama dan setelah operasi ini harus memahami prosedur yang dilakukan dan tindakan yang diperlukan untuk menjaga keamanan pasien.

Perawat kamar bedah berperan penting dalam tim bedah. Mereka bertanggung jawab untuk mempersiapkan peralatan, memastikan sterilitas, dan merespons dengan cepat terhadap perubahan dalam kondisi pasien selama operasi. Pelatihan penatalaksanaan perioperatif bedah orthopaedik bagi perawat kamar bedah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan peran ini dengan baik.

Perawat kamar bedah perlu memahami cara efektif mengelola nyeri pasca bedah dengan menggunakan analgesia yang sesuai. Perawat harus dapat mengidentifikasi dan mencegah komplikasi potensial yang dapat terjadi setelah operasi bedah orthopaedik. Pelatihan ini memberikan dasar untuk mengenali tanda-tanda awal komplikasi dan mengambil tindakan yang tepat.

Pasien bedah orthopaedik mungkin memerlukan perawatan jangka panjang yang melibatkan rehabilitasi fisik, manajemen alat bantu, dan perubahan dalam gaya hidup mereka. Perawat yang telah menjalani pelatihan penatalaksanaan perioperatif bedah orthopaedik bagi perawat kamar bedah akan lebih siap untuk memberikan perawatan komprehensif ini dan membantu pasien dalam pemulihan.

Bidang bedah orthopaedik terus mengalami perkembangan teknologi dan penelitian baru yang mempengaruhi cara perawatan dilakukan. Perawat yang terus-menerus mengikuti pelatihan bedah orthopaedik dapat menjaga pengetahuan mereka tetap mutakhir dan memberikan perawatan yang sesuai dengan perkembangan terbaru.

Pelatihan rutin memungkinkan perawat untuk tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam bidang bedah ini. Perkembangan yang sangat cepat ilmu dan teknologi (IPTEK) Kedokteran umumnya, khususnya bidang bedah dalam memberikan pelayanan yang berkualitas lebih baik, memaksa kita untuk selalu menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang yang kita geluti sehari-hari.

Demikian halnya dengan tenaga profesional keperawatan di kamar bedah, mereka harus terdidik, dilatih dalam sistem yang tertata baik dan dengan akreditasi yang nyata bukan semu. Tidak ada tempatnya lagi, “ikut-ikutan” operasi tanpa pengetahuan dasar instrumen, perawatan instrumen, teknik operasi dan keterampilan operasi, karena bila tidak taruhannya adalah cederanya pasien, rusaknya alat-alat, naiknya pembiayaan, menurunnya efektivitas yang di harapkan dan bahkan naiknya morbiditas dan mortalitas.

Maksud dari diadakannya Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif Bedah Orthopaedik Bagi Perawat Kamar Bedah ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat kamar bedah dalam memberikan pelayanan kepada pasien yang akan dilakukan pembedahan orthopaedik. Jelaslah bahwa kemajuan teknologi memajukan kita untuk ikut atau terbawa maju bila tidak mau tertinggal.

Melalui kesempatan ini kami mengundang teman sejawat sekalian untuk turut serta aktif dalam **“Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif Bedah Orthopaedik Bagi Perawat Kamar Bedah di Pelayanan Kesehatan”**, sehingga kita dapat bertukar pikiran serta pengalaman yang dapat meningkatkan kualitas sekaligus peluang bagi perawat kamar bedah, seiring dengan perubahan paradigma rumah sakit, dan tuntutan masyarakat dewasa ini.

Dengan latar belakang ini, Pelatihan penatalaksanaan perioperatif bedah orthopaedik bagi perawat kamar bedah di Pelayanan Kesehatan menjadi kunci dalam memastikan bahwa perawat

memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan perawatan yang aman, efektif, dan komprehensif kepada pasien yang menjalani prosedur bedah orthopaedik. Pelatihan ini juga mendukung tujuan keselamatan pasien dan meningkatkan hasil perawatan bedah orthopaedik secara keseluruhan. Proses pembelajaran dilaksanakan secara blended learning, dimana teori dilaksanakan pada kegiatan distance learning dan praktek dilaksanakan pada pembelajaran secara klasikal.

## BAB II

### KOMPONEN KURIKULUM

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan penatalaksanaan perioperatif beda orthopaedik bagi perawat kamar bedah di Indonesia, peserta mampu melakukan penatalaksanaan perioperatif bedah orthopaedik.

#### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan penatalaksanaan perioperatif bedah orthopaedik bagi perawat kamar bedah di Indonesia, peserta mampu:

1. Menjelaskan Anatomi, Fisiologi Dan Trauma Patofisiologi Sistem Musculo skeletal: Biomekanika Trauma Multiple Trauma, Luka dan Fraktur;
2. Menjelaskan Pentingnya Peran Kerjasama Tim Dalam Kesuksesan Bedah Ortopedik, (Tips dan Trik);
3. Melaksanakan Asuhan keperawatan perioperatif pada kasus bedah trauma ortopedik (Penggunaan implan ORIF);
4. Menjelaskan aneka Ragam Peralatan *Air Power* Dan Kegunaannya (Tanggung Jawab Keperawatan Terkait Penggunaan *Air Power*);
5. Menjelaskan Implan untuk Operasi dan Perawatan Patah Tulang (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications) Tanggung Jawab Keperawatan Terkait dengan implan ortopedik;
6. Menjelaskan Pengantar Instrumen Dasar Ortopedik Dan Instrumen Umum Bedah Ortopedik;
7. Menjelaskan perawatan dan Pemeliharaan Instrumen ortopedik;
8. Menjelaskan Tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan bedah Ortopedik: Posisi Pasien di meja operasi, Prinsip Aseptik Area operasi, Teknik Draping dalam kasus Bedah Ortopedi;
9. Menjelaskan tanggung jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan dan pemasangan Torniquet;
10. Menjelaskan *Interlocking Nail system (Femur and Tibia)* dan Persiapan bagi Perawat kamar Operasi;



11. Menjelaskan tanggung Jawab perawat kamar bedah dan Persiapan penggunaan Sinar-X / C-Arm dikamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik;
12. Menjelaskan macam-macam implan ortopedi pada Fraktur Femoral: Austin More Protese, Total HIP Protese (THP), DHS & DCS, Angled Blade Plate, Large Cannulated Screw;
13. Menjelaskan pemilihan *plates and screws* pada Mini Fragment dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Instrumentasi pada Mini Fragment);
14. Menjelaskan peralatan dasar pada prosedur artroskopi dan tanggung jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen Artroskop: Knee Arthroscopy, Shoulder Arthroscopy;
15. Menjelaskan penatalaksanaan Infeksi Nosokomial di kamar Operasi. (How to Achieve approach Win / Win in the case of orthopedic surgery);
16. Menjelaskan Total Knee Arthroplastie (TKR) Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen TKR;
17. Menjelaskan *external fixation* dan aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Fiksasi Eksternal).

### C. Struktur Kurikulum

Untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada pelatihan ini, maka Struktur Kurikulum Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif Bedah Orthopaedik bagi Perawat Kamar Bedah di Pelayanan Kesehatan, sebagai berikut:

**Tabel 1. STRUKTUR PROGRAM  
PELATIHAN PENATALAKSANAAN PERIOPERATIF BEDAH ORTHOPAEDIK  
BAGI PERAWAT KAMAR BEDAH DI PELAYANAN KESEHATAN**

NO	MATERI	WAKTU (BLENDED LEARNING)					JML
		T	P		PL		
		SM	AK	KELAS	PM	KELAS	
<b>A</b>	<b>MATERI DASAR</b>						
1	Etik dan legal keperawatan orthopaedic	1	0	0	0	0	1
	<b>SUB TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>B</b>	<b>MATERI INTI</b>						
1	Anatomi, Fisiologi Dan Trauma Patofisiologi Sistem Musculo skeletal: -Biomekanika Trauma, Multiple Trauma, Luka dan Fraktur	2	0	0	0	0	2
2	Pentingnya Peran Kerjasama Tim Dalam Kesuksesan Bedah Ortopedik, (Tips dan Trik)	2	0	0	2	0	4
3	Asuhan keperawatan perioperatif pada kasus bedah trauma ortopedik (Penggunaan implan ORIF)	9	0	0	18	0	27
4	Implan untuk Operasi dan Perawatan Patah Tulang (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications) Tanggung Jawab Keperawatan Terkait dengan implan ortopedik	2	0	0	13	0	15
5	Interlocking Nail system ( Femur and Tibia ) dan Persiapan bagi Perawat kamar Operasi	1	0	0	3	0	4

6	Aneka Ragam Peralatan Air Power Dan Kegunaannya (Tanggung Jawab Keperawatan Terkait Penggunaan Air Power)	2	0	0	8	0	10
7	Macam-macam implan ortopedi pada Fraktur Femoral: Austin More Protese, Total HIP Protese (THP), DHS & DCS, Angled Blade Plate, Large Cannulated Screw	4	0	0	20	0	24
8	Pemilihan plates and screws pada Mini Fragment dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Instrumentasi pada Mini Fragment)	2	0	0	8	0	10
9	Pengantar Instrumen Dasar Ortopedik Dan Instrumen Umum Bedah Ortopedik	2	0	0	8	0	10
10	Peralatan Dasar pada Prosedur Artroskopi dan Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen Artroskopi: Knee Arthroscopy, Shoulder Arthroscopy	5	0	0	2	0	7
11	Penatalaksanaan Infeksi Nosokomial di kamar Operasi. (How to Achieve approach Win / Win in the case of orthopedic surgery)	1	0	0	8	0	9
12	Tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan bedah Ortopedik: Posisi Pasien di meja operasi, Prinsip Aseptik Area operasi, Teknik Draping dalam kasus Bedah Ortopedi	3	0	0	10	0	13
13	Total Knee Arthroplastie (TKR) Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen TKR	2	0	0	9	0	11
14	External Fixation dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Fiksasi Eksternal)	1	0	0	0	0	1
15	Tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan dan pemasangan Torniquet	1	0	0	0	0	1

16	Perawatan dan Pemeliharaan Instrumen ortopedik	1	0	0	0	0	1
17	Tanggung Jawab perawat kamar bedah dan Persiapan penggunaan Sinar-X / C-Arm dikamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik	2	0	0	2	0	4
	<b>SUB TOTAL</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>111</b>	<b>0</b>	<b>153</b>
<b>C</b>	<b>MATERI PENUNJANG</b>						
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	0	0	2
2	Materi Anti Korupsi	2	0	0	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	1	0	0	0	1
	<b>SUB TOTAL</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>45</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>111</b>	<b>0</b>	<b>159</b>

*Catatan:*

- (T) Teori diberikan pada proses pembelajaran *distance learning (e-learning)*, melalui tatap maya (*synchronous*)
- (P) Penugasan dilaksanakan oleh peserta pada proses pembelajaran klasikal dalam bentuk *workshop*
- (PL) Praktik lapangan dilaksanakan oleh peserta pada proses pembelajaran klasikal dalam bentuk praktik di lahan praktik (kamar operasi di RS)

T : Teori

P : Penugasan

PL : Praktik Lapangan

SM : Synchronous Maya

AK : Asynchronous Kolaboratif

PM : Praktik Mandiri

(1 JPL = 45 menit untuk Pembelajaran, dan 60 menit untuk Praktik Lapangan)

#### D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif Bedah Orthopedik bagi Perawat Kamar Bedah di Indonesia, dilakukan melalui:

1. Indikator proses belajar
  - a. Penyelesaian penugasan setiap mata pelatihan inti: 100%
  - b. Penyelesaian post-test: 100%
  - c. Pemenuhan jumlah kehadiran tatap muka minimal: 95%
2. Indikator hasil belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator proses pembelajaran, maka indikator hasil pembelajaran seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. INDIKATOR HASIL BELAJAR  
PELATIHAN PENATALAKSANAAN PERIOPERATIF BEDAH ORTHOPAEDIK  
BAGI PERAWAT KAMAR BEDAH DI INDONESIA**

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot penilaian
1	Praktik Penatalaksanaan Perioperatif Bedah Orthopaedik bagi Perawat Kamar Bedah di Indonesia	85	Melaksanakan praktik Penatalaksanaan Perioperatif Bedah Orthopaedik bagi Perawat Kamar Bedah di Indonesia	50%
2	Penugasan	80	Menyelesaikan semua tugas tepat waktu dan mendapatkan nilai minimal	30%
3	Post test	80	Mengerjakan post-test dan mendapatkan nilai minimal	10%
4	Kehadiran tatap muka	95	Mengikuti seluruh proses pembelajaran minimal 95%	5%
5	Kehadiran tatap maya	95	Mengikuti seluruh proses pembelajaran minimal 95%	5%

3. Mekanisme pelaksanaan evaluasi hasil belajar seperti kriteria di atas maka mekanismenya seperti detail pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. MEKANISME EVALUASI PELATIHAN PENATALAKSANAAN PERIOPERATIF BEDAH ORTHOPAEDIK BAGI PERAWAT KAMAR BEDAH DI INDONESIA**

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Praktik Penatalaksanaan Perioperatif Bedah Orthopaedik bagi Perawat Kamar Bedah di Indonesia	Fasilitator	Sesuai Jadwal	Peserta melaksanakan praktik perorangan (individual)
2	Penugasan MPI 1 s.d MPI 17	Fasilitator	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan dan mempresentasikan
3	Post-test	Penyelenggara	Akhir pelatihan	post test menggunakan link yang sudah disiapkan
4	Kehadiran dan keaktifan di dalam proses pembelajaran	Penyelenggara	Setiap hari selama pelaksanaan pelatihan	Link absensi yang sudah disiapkan penyelenggara

#### 4. Kriteria Kelulusan

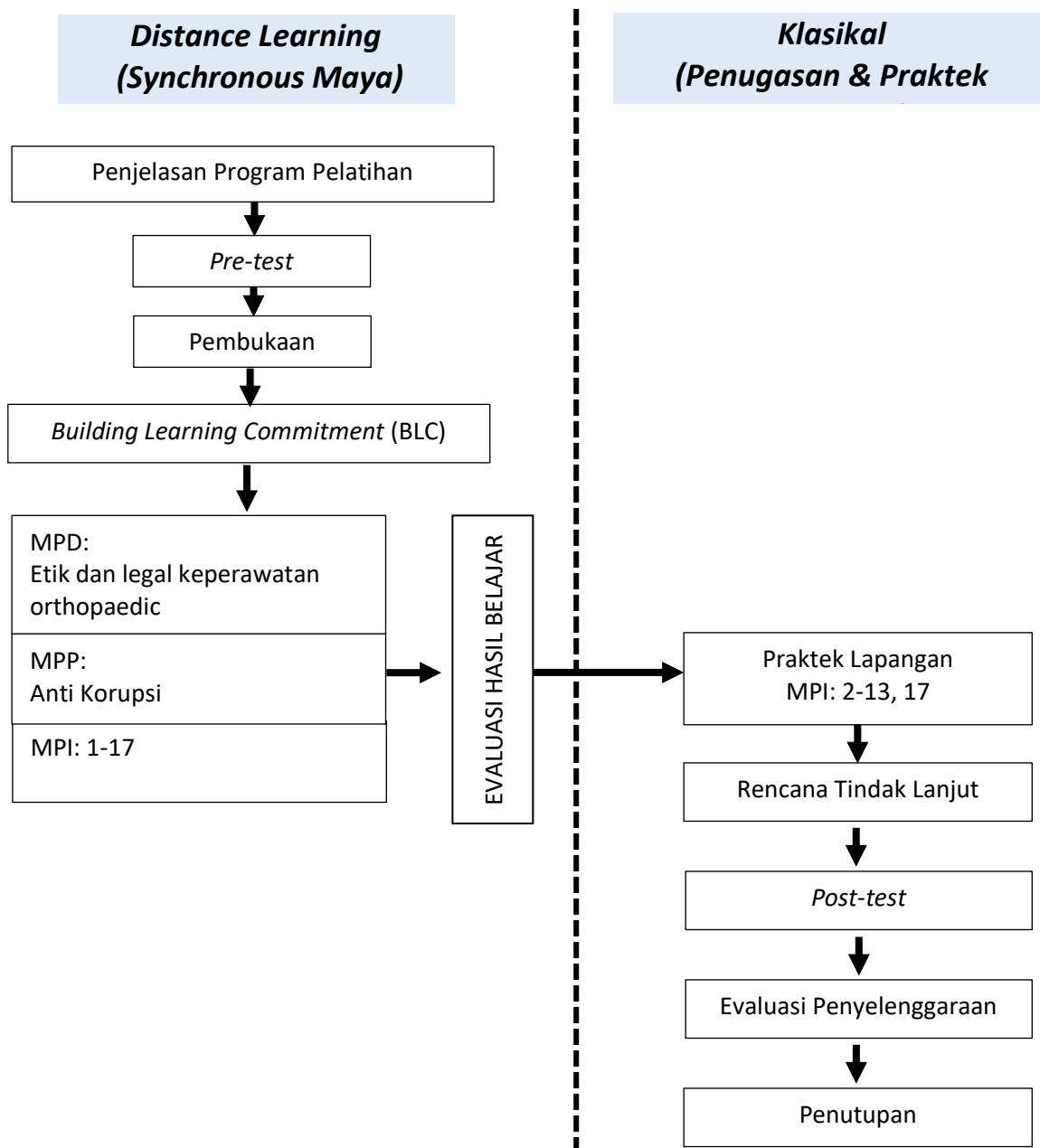
- a. Memenuhi indikator proses pembelajaran
- b. Tidak terdapat nilai di bawah nilai minimal yang telah ditetapkan pada indikator hasil belajar:
  - Jika ada peserta dengan nilai kurang dari batas lulus, maka peserta tersebut diberikan kesempatan untuk remedial sebanyak 1 (satu) kali dan diberi nilai tidak lebih dari nilai minimal kelulusan (80).
  - Jika ada peserta yang hadir kurang dari 95%, maka tidak berhak mendapatkan sertifikat. Peserta tersebut hanya diberikan surat pernyataan telah mengikuti pelatihan yang diterbitkan oleh penyelenggara pelatihan.
  - Nilai Kelulusan minimal 80

### BAB III

#### DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Diagram proses pelatihan penatalaksanaan perioperatif bedah orthopaedik bagi perawat kamar bedah di Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN (BLENDED LEARNING)  
Penatalaksanaan Perioperatif Bedah Orthopaedik  
bagi Perawat Kamar Bedah di Pelayanan Kesehatan**



Proses pembelajaran pada pelatihan ini dilaksanakan dengan alur seperti pada diagram diatas dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### A. Penjelasan Program Pelatihan

Pada penjelasan program pelatihan diberikan materi tentang:

##### 1. Tata Tertib Umum Pelatihan

###### a. Pembelajaran Distance Learning/Daring/Online:

- 1) Peserta wajib mengunggah dokumen kelengkapan sebelum acara pembukaan.
- 2) Peserta wajib mengakses Pre-Test sebelum acara pembukaan.
- 3) Peserta dapat melakukan Pre-Test jika sudah mengunggah semua dokumen kelengkapan.
- 4) Peserta wajib mengakses Evaluasi Fasilitator di setiap akhir materi.
- 5) Peserta wajib mengakses Evaluasi Penyelenggaraan setelah akhir pelatihan.
- 6) Peserta wajib mengunggah tugas dari fasilitator di e-learning yang sudah disediakan .
- 7) Peserta wajib mengakses Post Test sebelum acara penutupan.
- 8) Peserta dapat mengakses Post Test jika sudah mengisi semua evaluasi fasilitator/penyelenggara.
- 9) Penutupan dapat dilakukan jika semua peserta sudah melakukan Post Test.
- 10) Peserta wajib mengaktifkan Video pada Zoom Meeting selama pelatihan berlangsung secara SM (Synchronous Maya).
- 11) Peserta wajib mematikan mic /mute ketika narasumber berbicara. mic dinyalakan jika diminta oleh narasumber.
- 12) Peserta memakai pakaian berwarna putih pada saat acara pembukaan.

###### b. Pembelajaran Klasikal/Luring/Offline:

- 1) Peserta didik harus menyadari pentingnya bersikap profesional ketika berada di lahan praktek.
- 2) Peserta didik wajib menyesuaikan diri dengan lingkungan dan keadaan lahan praktek yang berarti ikut menjaga ketenteraman, kebersihan, kelancaran kerja, dan kewibawaan di lahan praktek serta dapat memelihara semua sarana prasarana yang ada.
- 3) Dilarang merokok selama mengikuti proses pelatihan.



- 4) Tidak diijinkan mengunyah permen karet selama bertugas di fasilitas dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.
- 5) Bersikap dan berlaku secara wajar dalam segala hal. Bekerja cepat tetapi dengan cukup ketenangan dan tidak menunjukkan ketergesaan.
- 6) Tidak berlebihan dalam bersenda gurau dalam melakukan tugas.
- 7) Dilarang melakukan perekaman atau pengambilan tulisan, suara, gambar, foto, video, dan atau sejenisnya di area privat lahan praktek, kecuali untuk kepentingan pelatihan dengan tetap mengutamakan rahasia medis.
- 8) Dilarang berfoto (selfie dan atau wefie) di hadapan pasien dan atau keluarga pasien.
- 9) Dilarang mengunggah konten tulisan, suara, gambar, foto, video, dan atau sejenisnya di area privat lahan praktek ke media sosial.
- 10) Sikap terhadap pasien:
  - a) Berlaku wajar, sopan, dan ramah
  - b) Dalam melakukan tugas harus dapat bertindak tegas sesuai dengan wewenangnya.
  - c) Tidak diperkenankan memperlakukan pasien.
- 11) Sikap terhadap Fasilitator/Pelatih/pembimbing klinik:
  - a) Sopan.
  - b) Harus dapat bekerjasama dengan baik dan saling menghormati.
- 12) Sikap terhadap peserta pelatihan lain:
  - a) Untuk kelancaran dan ketertiban kerjasama ditetapkan seorang ketua dalam kelompoknya (jika berkelompok) yang bertugas mengkoordinasikan tugas-tugas tertentu, penyampaian informasi dan lain-lain
  - b) Saling membantu dan menghormati dalam menyelesaikan tugas

c. Hak dan kewajiban peserta

Hak Peserta Pelatihan:

- 1) Mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti putaran pembelajaran.
- 2) Mengetahui kompetensi yang akan diperoleh dalam setiap putaran di suatu bagian.
- 3) Mendapatkan bimbingan dari pembimbing dan instruktur selama menjalankan pembelajaran.
- 4) Mengetahui aspek-aspek yang akan dinilai.

- 5) Mengikuti ujian setelah memenuhi segala persyaratan yang ditentukan oleh masing-masing bagian dan atau institusi pendidikan.
- 6) Mendapatkan penilaian seadil dan seobyektif mungkin.
- 7) Mengetahui hasil penilaian.
- 8) Dalam hal tidak terpenuhinya hak-hak tersebut diatas maka peserta didik berhak untuk mengajukan keberatan secara tertulis yang ditujukan kepada kepala institusi yang bersangkutan untuk mendapatkan penyelesaian yang adil.

Kewajiban Peserta Pelatihan:

- 1) Mentaati peraturan dan menjalankan seluruh kegiatan pembelajaran Pelatihan ditetapkan oleh institusi penyelenggara.
  - 2) Mematuhi tata tertib dan peraturan yang ditetapkan di masing-masing lahan pelatihan.
  - 3) Mengetahui jenis-jenis kewenangan yang boleh didelegasikan oleh Fasilitator/Instruktur/Pembimbing.
  - 4) Melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh Fasilitator/Instruktur/Pembimbing sesuai dengan kewenangannya.
  - 5) Kewajiban Terhadap pasien:
    - a) Berlaku wajar, sopan, dan ramah
    - b) Melakukan tugas dengan sepenuh hati, tegas, dan sesuai dengan kewenangan
    - c) Tidak diperkenankan memperlakukan pasien
    - d) Memberikan pelayanan terbaik.
2. Penjelasan Jadwal Pelatihan
- Penjelasan diberikan untuk kegiatan dalam Pelatihan yang dilaksanakan secara *blended learning* melalui proses pembelajaran *distance learning* dan klasikal, termasuk kegiatan *workshop* penugasan dan praktek lapangan.
3. Penjelasan Aplikasi Zoom Meeting
- Penjelasan diberikan untuk penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam pembelajaran *distance learning*.
4. Penjelasan Aplikasi LMS

## **B. Pre Test**

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre-test terhadap peserta, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan kemampuan awal peserta.

## **C. Pembukaan**

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Pembukaan dan pengarahan kegiatan pelatihan
3. Pembacaan doa

## **D. Building Learning Commitment (BLC)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

## **E. Pemberian Wawasan Mata Pelatihan (Dasar, Inti, Penunjang)**

- a. Setelah materi pelatihan Building Learning Commitmen (BLC), kegiatan dilanjutkan dengan memberikan mata pelatihan dasar (MPD) sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu Etik dan legal keperawatan bedah orthopaedik.
- b. Setelah materi pelatihan Etik dan legal keperawatan bedah orthopaedik, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan mata pelatihan penunjang (MPP) anti korupsi terkait metode pembangunan zona integritas wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan bebas melayani (WBBM).
- c. Setelah semua mata pelatihan inti selesai disampaikan (MPI 1-17), kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi hasil belajar.

- d. Mata pelatihan Rencana Tindak Lanjut (RTL) guna menyusun rencana tindak lanjut kegiatan paska pelatihan, dilaksanakan setelah selesai dilakukan workshop penugasan dan praktek lapangan.

#### **F. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan**

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi antara lain: ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, latihan, simulasi, role play, praktikum.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan:

1. Anatomi, Fisiologi dan Trauma Patofisiologi Sistem Musculo skeletal: Biomekanika Trauma Multiple Trauma, Luka dan Fraktur.
2. Anatomi, Fisiologi dan Trauma Patofisiologi Sistem Musculo skeletal: Biomekanika Trauma Multiple Trauma, Luka dan Fraktur.
3. Kerjasama Tim dalam Kesuksesan Bedah Ortopedik, (Tips dan Trik).
4. Asuhan keperawatan perioperatif pada kasus bedah trauma ortopedik (Penggunaan implan ORIF).
5. Aneka Ragam Peralatan Air Power dan Kegunaannya (Tanggung Jawab Keperawatan Terkait Penggunaan Air Power).
6. Implan untuk Operasi dan Perawatan Patah Tulang (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications) Tanggung Jawab Keperawatan terkait dengan implan ortopedik
7. Pengantar Instrumen Dasar Ortopedik Dan Instrumen Umum Bedah Ortopedik.
8. Perawatan dan Pemeliharaan Instrumen ortopedik.
9. Tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan bedah Ortopedik : Posisi Pasien di meja operasi, Prinsip Aseptik Area operasi , Teknik Draping dalam kasus Bedah Ortopedi.
10. Tanggung jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan dan pemasangan Torniquet
11. Tanggung Jawab perawat kamar bedah dan Persiapan penggunaan Sinar-X / C-Arm dikamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik.
12. Macam-macam implan ortopedi pada Fraktur Femoral: Austin More Protese, Total HIP Protese (THP), DHS & DCS, Angled Blade Plate, Large Cannulated Screw.
13. Pemilihan plates and screws pada Mini Fragment dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Instrumentasi pada Mini Fragment).
14. Peralatan dasar pada prosedur artroskopi dan tanggung jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen Artroskop: Knee Arthroscopy, Shoulder Arthroscopy.

15. Penatalaksanaan Infeksi Nosokomial di kamar Operasi. (How to Achieve approach Win / Win in the case of orthopedic surgery).
16. Total Knee Arthroplastie (TKR) Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen TKR.
17. External fixation dan aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Fiksasi Eksternal).

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

#### **G. Evaluasi Hasil Belajar/Evaluasi Peserta**

Evaluasi hasil belajar peserta dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti proses pembelajaran guna mengukur pemahaman materi yang telah didapatkan selama proses pembelajaran *distance learning*. Sedangkan untuk mengukur efektifitas pembelajaran dilakukan dengan membandingkan nilai post test dengan pre test yang dilakukan setelah semua mata pelatihan disampaikan, dan praktek lapangan sudah dilaksanakan sebelum pelaksanaan penutupan. Tujuannya untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

#### **H. Workshop Penugasan**

Workshop penugasan merupakan kegiatan penyelesaian penugasan yang diberikan Pelatih/ Fasilitator pada saat pembelajaran *distance learning*.

#### **I. Praktek Lapangan**

Praktek lapangan dirancang untuk memastikan peserta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan perawatan berkualitas. Praktek lapangan dilaksanakan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh peserta ke dalam konteks khusus penatalaksanaan perioperatif bedah orthopaedik, termasuk pengembangan keterampilan teknis, kepatuhan Protokol Keamanan khusus, kerja Kolaboratif dalam Tim, manajemen stress dan pemecahan masalah, pengembangan keterampilan komunikasi, pemahaman alat dan teknologi medis terkini, pemantapan etika professional. Melalui praktek lapangan, peserta dipersiapkan untuk menghadapi tantangan unik dan memberikan

perawatan berkualitas penatalaksanaan perioperative bedah orthopaedik yang sering kali rumit dan teknis.

#### **J. Rencana Tindak Lanjut**

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan. Rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan adalah langkah-langkah yang direncanakan dan diimplementasikan untuk memastikan bahwa peserta pelatihan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan ke dalam pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.

Beberapa tujuan umum dari rencana tindak lanjut setelah pelatihan adalah melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan, meningkatkan kinerja, pemantauan perkembangan, evaluasi kegunaan pelatihan, penyesuaian strategi untuk memperbaiki kelemahan atau memperdalam pemahaman peserta, peningkatan pemecahan masalah, peningkatan kolaborasi tim, pemberdayaan diri, peningkatan kualitas layanan. Rencana tindak lanjut bersifat konkret, terukur, dan realistis. Penting untuk memiliki langkah-langkah yang jelas dan target yang dapat diukur sehingga peserta dapat melihat perkembangan mereka dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, rencana ini dapat mencakup dukungan tambahan, mentoring, atau pelatihan lanjutan yang mungkin diperlukan untuk mencapai kesuksesan optimal.

#### **K. Evaluasi Penyelenggaraan**

Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator. Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggara dalam aspek teknis dan substantif.

Evaluasi terhadap fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

1. Memahami materi
2. Berinteraksi dengan peserta
3. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

4. Mampu mengalokasikan waktu
5. Memberikan motivasi dan *feedback*
6. Metode dan alat pembelajaran menarik
7. Memberikan kesempatan berpartisipasi
8. Menjawab pertanyaan dengan jelas
9. Informatif
10. Bermanfaat dan sesuai kebutuhan
11. Relevan dengan pekerjaan
12. Mendukung peningkatan kinerja
13. Tujuan yang ingin dicapai jelas

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan kepada penyelenggara dan fasilitator untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan proses pembelajaran selama pelatihan yang nantinya akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya. Evaluasi penyelenggara dilakukan oleh peserta terhadap pelaksana pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksana administratif dan akademis, meliputi:

1. Efektifitas Penyelenggaraan
2. Relevansi dengan pelaksanaan tugas
3. Persiapan dan ketersediaan sarana
4. Hubungan Penyelenggara dengan Peserta
5. Pelayanan kesekretariatan
6. Jadwal Pelaksanaan (tanggal & durasi)
7. Konsumsi
8. Lingkungan
9. Akomodasi (tempat tinggal & transportasi)

#### L. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
3. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
4. Pembacaan doa





## LAMPIRAN 1 RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	: MPD.1
Mata Pelatihan	: <b>Etik dan Legal Keperawatan Bedah Orthopaedik</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang etik dan legal keperawatan bedah orthopaedik
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan terkait aspek etik dan legal keperawatan orthopaedic
Waktu	: 1 JPL (SM =1 JPL, AM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap Muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: Menjelaskan kebijakan etik dan legal keperawatan bedah orthopaedik	1. Kebijakan etik dan legal keperawatan bedah orthopaedik a. Definisi etik keperawatan b. Kode etik keperawatan bedah orthopaedik c. Aspek legal dalam praktek keperawatan d. Prinsip etika keperawatan bedah orthopaedik	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daftar hadir</li> <li>▪ Recording</li> </ul>	<p>M. Jusuf Hanafiah, Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan, EGC, Jakarta, 2003.</p> <p>Arizal Fahri, Perawat yang Profesional, Bina Media Perintis, Jakarta, 2010.</p> <p>Henny Yulianita, Legalitas Perawat dalam Tindakan Medis, EGC, Jakarta, 2011</p> <p>Frans Maramis, Hukum Pidana Umum dan Tertulis di Indonesia, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012.</p>

Nomor	: MPI.1
Mata Pelatihan	: <b>Anatomi, Fisiologi Dan Trauma Patofisiologi Sistem Musculo skeletal: -Biomekanika Trauma, Multiple Trauma, Luka dan Fraktur</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Anatomi, Fisiologi Dan Trauma Patofisiologi Sistem Musculo skeletal: - Biomekanika Trauma, Multiple Trauma, Luka dan Fraktur.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Physiologi Trauma pada sistem muskuloskeletal; identifikasi tentang Pathophysiologi Trauma pada sistem muskuloskeletal; Pathophysiologi Trauma pada sistem muskuloskeletal; mekanisme cedera; fase-fase benturan pada trauma; perlukaan yang diakibatkan karena trauma; persiapan tindakan yang akan dilakukan; penggunaan safety belt dan pelepasan safety belt yang benar; pengertian multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur; identifikasi korban gawat darurat yang mengalami multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur; macam-macam multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur; teknik tatalaksana multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur.
Waktu	: 2 JPL (SM= 2 JPL, AM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap Muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Physiologi Trauma pada sistem muskuloskeletal 2. Menjelaskan identifikasi tentang Pathophysiologi Trauma pada sistem muskuloskeletal	1. Physiologi Trauma pada sistem muskuloskeletal 2. Identifikasi Pathophysiologi Trauma pada sistem muskuloskeletal 3. Pathophysiologi Trauma pada sistem muskuloskeletal	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	-	Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif.	The Human Body Book, First Published in Great Britain in 2007 by Dorling Kindersley Limited, <b>Steve Parker</b> : 2007 Hoppenfeld S, deBoer P, Buckley R.

<p>3. Menjelaskan Pathophysiologi Trauma pada sistem muskuloskeletal</p> <p>4. Menjelaskan mekanisme cedera</p> <p>5. Menjelaskan fase-fase benturan pada trauma</p> <p>6. Menjelaskan perlukaan yang diakibatkan karena trauma</p> <p>7. Menjelaskan persiapan tindakan yang akan dilakukan</p> <p>8. Menjelaskan penggunaan safety belt dan pelepasan safety belt yang benar</p> <p>9. Menjelaskan pengertian multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur</p> <p>10. Menjelaskan identifikasi korban gawat darurat yang mengalami multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur</p>	<p>4. Mekanisme cedera</p> <p>5. Fase-fase benturan pada trauma</p> <p>6. Perlukaan yang diakibatkan karena trauma</p> <p>7. Persiapan tindakan yang akan dilakukan</p> <p>8. Penggunaan safety belt dan pelepasan safety belt yang benar</p> <p>9. Pengertian multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur</p> <p>10. Identifikasi korban gawat darurat yang mengalami multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur</p> <p>11. Macam-macam multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur</p> <p>12. Teknik tatalaksana multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur</p>					<p>Surgical Exposures in Orthopaedics: The Anatomic Approach, 4th ed. 2009. Lippincott Williams &amp; Wilkins: Philadelphia</p> <p>Muttaqin, Arif,. 2011. Buku saku gangguan musculoskeletal aplikasi pada praktik klinik keperawatan. EGC; Jakarta.</p> <p>Muttaqin, Arif,. 2011. Buku saku gangguan musculoskeletal aplikasi pada praktik klinik keperawatan. EGC; Jakarta.</p> <p>Henry Willmott, Trauma and Bedah orthopaedik, 2008 Brunner dan Suddart,. 2002.</p>
---	---	--	--	--	--	---

<p>11. Menjelaskan macam-macam multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur</p> <p>12. Melakukan teknik tatalaksana multiple trauma, perdarahan, luka dan fraktur</p>						<p>Keperawatan Medikal Bedah, penerjemah Panggabean. EGC. Jakarta.</p>
--	--	--	--	--	--	--

Nomor	: MPI.2
Mata Pelatihan	: <b>Pentingnya Peran Kerjasama Tim dalam Kesuksesan Bedah Ortopedik, (Tips dan Trik)</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Pentingnya Peran Kerjasama Tim dalam Kesuksesan Bedah Ortopedik, (Tips dan Trik)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pengertian Pentingnya peran kerjasama tim dalam keberhasilan bedah Orthopedi; maksud dan tujuan Pentingnya peran kerjasama tim dalam keberhasilan bedah Orthopedi; peran kerjasama tim dalam keberhasilan bedah Orthopedi (Tips and Trick); komponen-komponen yang terlibat pada peran kerjasama tim dalam keberhasilan bedah Orthopedi (Tips and Trick).
Waktu	: 4 JPL (DL: SM = 2 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL = 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap Muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian Pentingnya peran kerjasama tim dalam keberhasilan bedah Orthopedi 2. Merumuskan maksud dan tujuan Pentingnya peran kerjasama tim dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Pentingnya peran kerjasama tim dalam keberhasilan bedah Orthopedi</li> <li>2. Rumusan maksud dan tujuan Pentingnya peran kerjasama tim dalam keberhasilan bedah Orthopedi</li> <li>3. Peran kerjasama tim dalam keberhasilan bedah Orthopedi (Tips and Trick)</li> <li>4. Komponen-komponen yang terlibat pada peran kerjasama tim dalam keberhasilan bedah</li> </ol>	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning)  Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif.  (Klasikal)  Evaluasi praktek lapangan	Henry Willmott, Trauma and Bedah orthopaedik, 2008 Aufranch, Otto E., <i>Constructive Surgery of the Hip, St. Louis: C.V, Mosby Co.,</i> . Bick Edgar M., <i>Source Book of Orthopaedics, New York.: Hafner Publishing Co..</i> Smeltzer & Bare,. 2002.

<p>keberhasilan bedah Orthopedi</p> <p>3. Menjelaskan peran kerjasama tim dalam keberhasilan bedah Orthopedi (Tips and Trick)</p> <p>4. Menguraikan komponen-komponen yang terlibat pada peran kerjasama tim dalam keberhasilan bedah Orthopedi (Tips and Trick)</p>	<p>Orthopedi (Tips and Trick)</p>					<p>Buku ajar keperawatan medikal bedah, edisi 8. EGC. Jakarta</p>
--	-----------------------------------	--	--	--	--	---

Nomor : MPI.3

Mata Pelatihan : **Asuhan keperawatan perioperatif pada kasus bedah trauma ortopedik (Penggunaan implan ORIF)**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada kasus bedah trauma ortopedik (Penggunaan implan ORIF)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pentingnya Perioperative nursing care in cases of traumatic orthopedic surgery The use of ORIF; melakukan cara perioperative nursing care in cases of traumatic orthopedic surgery The use of ORIF dengan baik dan benar.

Waktu : 27 JPL (DL: SM = 9 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL =18 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap Muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pentingnya Perioperative nursing care in cases of traumatic orthopedic surgery The use of ORIF 2. Melakukan cara Perioperative nursing care in cases of traumatic	3. Pentingnya Perioperative nursing care in cases of traumatic orthopedic surgery The use of ORIF 4. Cara Perioperative nursing care in cases of traumatic orthopedic surgery The use of ORIF dengan baik dan benar	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning)  Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif.  (Klasikal)  Evaluasi praktek lapangan	Hoppenfeld S, deBoer P, Buckley R. Surgical Exposures in Orthopaedics: The Anatomic Approach, 4th ed. 2009. Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia  Henry Willmott, trauma and Bedah orthopaedic, 2008  Thompson JC.

<p>orthopedic surgery The use of ORIF dengan baik dan benar</p>						<p>Netter's Concise Atlas of Orthopaedic Anatomy, 1st ed. 2002. Elsevier: Philadelphia.</p>
---	--	--	--	--	--	---



Nomor : MPI.4

Mata Pelatihan : **Implan untuk Operasi dan Perawatan Patah Tulang (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications) Tanggung Jawab Keperawatan Terkait dengan implan ortopedik**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Implan untuk Operasi dan Perawatan Patah Tulang (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications) Tanggung Jawab Keperawatan Terkait dengan implan ortopedik

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Implants for Operation Treatment of Fractures (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications); Persiapan Implants for Operation Treatment of Fractures (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications) dengan benar.

Waktu : 15 JPL (DL: SM = 2 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 1 JPL, PL = 12 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Implants for Operation Treatment of Fractures (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications) 2. Melakukan persiapan Implants for Operation Treatment of Fractures (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General	1. Implants for Operation Treatment of Fractures (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications) 2. Persiapan Implants for Operation Treatment of Fractures (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications) dengan benar	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning)  Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif  (Klasikal)  Evaluasi praktek lapangan	Hand-out for practical exercises on AO / ASIF Implants for operative Treatment of Fractures, Springer-Verlag. Davos / Bern XXI, 2013  Compton, A. M., Intramedullary Fixation of the Fractured Clavicle

<p>Aplications) dengan benar</p>					<p>or Separated Acromioclavicular Joint with Special Threaded Pin.</p>
----------------------------------	--	--	--	--	--

- Nomor : MPI.5
- Mata Pelatihan : **Interlocking Nail system ( Femur and Tibia ) dan Persiapan bagi Perawat kamar Operasi**
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Interlocking Nail system ( Femur and Tibia ) dan Persiapan bagi Perawat kamar Operasi
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami definisi Interlocking Nail system (Femur and Tibia) and Preparation for Operating Room Nurse; persiapan Interlocking Nail system (Femur and Tibia), prinsip – prinsip Interlocking Nail system (Femur and Tibia); pengelolaan Patients nursing care In Interlocking Nail system (Femur and Tibia).
- Waktu : 4 JPL (DL: SM = 1 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL = 3 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan definisi Interlocking Nail system (Femur and Tibia) and Preparation for Operating Room Nurse</li> <li>Menjelaskan persiapan Interlocking Nail system (Femur and Tibia)</li> <li>Menjelaskan prinsip –</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi Interlocking Nail system (Femur and Tibia) and Preparation for Operating Room Nurse</li> <li>Persiapan Interlocking Nail system (Femur and Tibia)</li> <li>Prinsip – prinsip Interlocking Nail system (Femur and Tibia)</li> <li>Pengelolaan Patients nursing care In Interlocking Nail system (Femur and Tibia)</li> </ol>	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning) Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif  (Klasikal) Evaluasi praktek lapangan	Hand-out for practical exercises on AO / ASIF Implants for operative Treatment of Fractures, Springer-Verlag, Davos / Bern XXI, 2013 Smeltzer, S,, 2001. Fraktur Tibia Fibula <a href="http://Wikipedia.Org/Wiki/Fraktur">http://Wikipedia.Org/Wiki/Fraktur</a> . Tanggal Akses:9

<p>prinsip Interlocking Nail system (Femur and Tibia)</p> <p>4. Menjelaskan pengelolaan Patients nursing care In Interlocking Nail system (Femur and Tibia)</p>					<p>Maret 2009.</p> <p>Smeltzer &amp; Bare,. 2002. Buku ajar keperawatan medikal bedah, edisi 8. EGC. Jakarta.</p>
---	--	--	--	--	---

Nomor	: MPI.6
Mata Pelatihan	: <b>Aneka Ragam Peralatan Air Power Dan Kegunaannya (Tanggung Jawab Keperawatan Terkait Penggunaan Air Power)</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Aneka Ragam Peralatan Air Power Dan Kegunaannya (Tanggung Jawab Keperawatan Terkait Penggunaan Air Power)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pemeriksaan fisik secara tepat dan teliti pada Air Power Equipment And Their Uses; keadaan-keadaan yang harus dikenali pada Air Power Equipment And Their Uses; Variety of Air Power Equipment And Their Uses.
Waktu	: 10 JPL (DL: SMT = 2 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL = 8 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan pemeriksaan fisik secara tepat dan teliti pada Air Power Equipment And Their Uses 2. Mengenali keadaan-keadaan yang harus dikenali pada Air Power Equipment And Their Uses 3. Menyiapkan dan	1. Pemeriksaan fisik secara tepat dan teliti pada Air Power Equipment And Their Uses 2. Keadaan-keadaan yang harus dikenali pada Air Power Equipment And Their Uses 3. Variety of Air Power Equipment And Their Uses	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning) Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif  (Klasikal) Evaluasi praktek lapangan	Hand-out for practical exercises on AO / ASIF Implants for operative Treatment of Fractures, Springer-Verlag. Davos / Bern XXI, 2013 Smeltzer, S,, 2001. Fraktur Tibia Fibula <a href="http://Wikipedia.Org/Wiki/Fraktur">http://Wikipedia.Org/Wiki/Fraktur</a> . Tanggal Akses:9 Maret 2009.  Smeltzer & Bare,. 2002. Buku ajar

menggunakan Variety of Air Power Equipment And Their Uses						keperawatan medikal bedah, edisi 8. EGC. Jakarta
---	--	--	--	--	--	--

- Nomor : MPI.7
- Mata Pelatihan : **Macam-macam implan ortopedi pada Fraktur Femoral: Austin More Protese, Total HIP Protese (THP), DHS & DCS, Angled Blade Plate, Large Cannulated Screw**
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang macam-macam implan ortopedi pada Fraktur Femoral: Austin More Protese, Total HIP Protese (THP), DHS & DCS, Angled Blade Plate, Large Cannulated Screw
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tahapan Nursing Responsibilities Related to Surgical Instrumentation pada kasus Austin More Protese and Total HIP Protese (THP); Nursing Responsibilities Related to Surgical Instrumentation pada kasus Austin More Protese and Total HIP Protese (THP); penilaian jenis fraktur untuk mem persiapan Instrumen For DHS/ DCS/ Angled Blade Plate/ Large Cannulated Screw; tahapan pengelolaan Instrumen For DHS/ DCS/ Angled Blade Plate/ Large Cannulated Screw.
- Waktu : 24 JPL (DL: SM= 4 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 18 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan tahapan Nursing Responsibilities Related to Surgical Instrumentation pada kasus Austin More Protese and Total HIP Protese (THP) 2. Melakukan Nursing Responsibilities Related to Surgical Instrumentation pada kasus Austin More Protese	1. Tahapan Nursing Responsibilities Related to Surgical Instrumentation pada kasus Austin More Protese and Total HIP Protese (THP) 2. Nursing Responsibilities Related to Surgical Instrumentation pada kasus Austin More	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning) Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif  (Klasikal) Evaluasi praktek lapangan	Henry Willmott, Trauma and Bedah orthopaedikc, 2008 Aufranch, Otto E., <i>Constructive Surgery of the Hip</i> , St. Louis: C.V, Mosby Co.,. Bick Edgar M., Source <i>Book of</i>

<p>and Total HIP Protese (THP)</p> <p>3. Menjelaskan dasar-dasar Instrumen For DHS, DCS, Angled Blade Plate and Large Cannulated Screw</p> <p>4. Melakukan penilaian jenis fraktur untuk mem persiapan Instrumen For DHS/ DCS/ Angled Blade Plate/ Large Cannulated Screw</p> <p>5. Menentukan tahapan pengelolaan Instrumen For DHS/ DCS/ Angled Blade Plate/ Large Cannulated Screw</p>	<p>Protese and Total HIP Protese (THP)</p> <p>3. Dasar-dasar Instrumen For DHS, DCS, Angled Blade Plate and Large Cannulated Screw</p> <p>4. Penilaian jenis fraktur untuk mem persiapan Instrumen For DHS/ DCS/ Angled Blade Plate/ Large Cannulated Screw</p> <p>5. Tahapan pengelolaan Instrumen For DHS/ DCS/ Angled Blade Plate/ Large Cannulated Screw</p>					<p><i>Orthopaedics</i>, New York.: Hafner Publishing Co.</p> <p>Hoppenfeld S, deBoer P, Buckley R. Surgical Exposures in Orthopaedics: The Anatomic Approach, 4th ed. 2009. Lippincott Williams &amp; Wilkins: Philadelphia</p> <p>Aufranch, Otto E., <i>Constructive Surgery of the Hip</i>, St. Louis: C.V, Mosby Co.,. Bick Edgar M., Source <i>Book of Orthopaedics</i>, New York.: Hafner Publishing Co.</p>
---	--	--	--	--	--	---



Nomor : MPI.8

Mata Pelatihan : **Pemilihan plates and screws pada Mini Fragment dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Instrumentasi pada Mini Fragment)**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pemilihan plates and screws pada Mini Fragment dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Instrumentasi pada Mini Fragment)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Dasar-dasar Select plates and screws at Mini Fragment, Application and Preparation Related to Mini Fragmen Instrumentation; Penilaian jenis fraktur untuk mem persiapan Select plates and screws at Mini Fragment and Application; Tahapan pengelolaan dan Preparation Related to Mini Fragmen Instrumentation.

Waktu : 10 JPL (DL: SM = 2 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL = 8 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan dasar-dasar Select plates and screws at Mini Fragment, Application and Preparation Related to Mini Fragmen Instrumentation 2. Melakukan penilaian	1. Dasar-dasar Select plates and screws at Mini Fragment, Application and Preparation Related to Mini Fragmen Instrumentation 2. Penilaian jenis fraktur untuk mem persiapan Select plates and screws at Mini Fragment and	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning) Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif  (Klasikal) Evaluasi praktek lapangan	Hand-out for practical exercises on AO / ASIF Implants for operative Treatment of Fractures, Springer-Verlag. Davos / Bern XXI, 2013 Auffranch, Otto E., <i>Constructive Surgery of the Hip</i> , St. Louis: C.V, Mosby Co.,. Bick

<p>jenis fraktur untuk mem persiapan Select plates and screws at Mini Fragment and Application</p> <p>3. Menentukan tahapan pengelolaan dan Preparation Related to Mini Fragmen Instrumentation</p>	<p>Application</p> <p>3. Tahapan pengelolaan dan Preparation Related to Mini Fragmen Instrumentation</p>					<p>Edgar M., Source <i>Book of Orthopaedics</i>, New York.: Hafner Publishing Co.</p>
---	--	--	--	--	--	---

Nomor : MPI.9

Mata Pelatihan : **Pengantar Instrumen Dasar Ortopedik dan Instrumen Umum Bedah Ortopaedik**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengantar Instrumen Dasar Ortopedik dan Instrumen Umum Bedah Ortopaedik

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, ini peserta mampu memahami definisi Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for Orthopaedic Surgery; maksud dan tujuan Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for Orthopaedic Surgery; jenis-jenis menyiapkan dan menggunakan Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for Orthopaedic Surgery; pemasangan dan penggunaan Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for Orthopaedic Surgery.

Waktu : 10 JPL (DL: SM = 2 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL = 8 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan definisi Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for Orthopaedic Surgery 2. Menjelaskan maksud dan tujuan Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for	1. Definisi Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for Orthopaedic Surgery 2. Maksud dan tujuan Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for Orthopaedic Surgery 3. Jenis-jenis menyiapkan dan menggunakan Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for Orthopaedic Surgery	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning) Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif  (Klasikal) Evaluasi praktek lapangan	Hand-out for practical exercises on AO / ASIF Instrumentation, Springer-Verlag. Davos / Bern XXI, 2013 Aufranch, Otto E., <i>Constructive Surgery of the Hip</i> , St. Louis: C.V, Mosby Co., Bick Edgar M., <i>Source Book of</i>

<p>Orthopaedic Surgery</p> <p>3. Menyebutkan jenis-jenis menyiapkan dan menggunakan Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for Orthopaedic Surgery</p> <p>4. Melakukan pemasangan dan penggunaan Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for Orthopaedic Surgery</p>	<p>4. Pemasangan dan penggunaan Basic Instruments Orthopaedic And General Instrument for Orthopaedic Surgery.</p>					<p><i>Orthopaedics</i>, New York.: Hafner Publishing Co.</p>
---	---	--	--	--	--	--

Nomor	: MPI.10
Materi	: <b>Peralatan Dasar pada Prosedur Artroskopi dan Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen Artroskopi: Knee Arthroscopy, Shoulder Arthroscopy</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Peralatan Dasar pada Prosedur Artroskopi dan Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen Artroskopi: Knee Arthroscopy, Shoulder Arthroscopy
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Definisi Basic Equipment for Arthroscopy Prosedur and Nursing Responsibilities Related to Arthroscopy Instrumentation; Basic Equipment for Arthroscopy Prosedur and Arthroscopy Instrumentation; Jenis-jenis menyiapkan dan menggunakan Basic Equipment for Arthroscopy Prosedur and Arthroscopy Instrumentation; Pemasangan dan penggunaan Basic Equipment for Arthroscopy Prosedur and Arthroscopy Instrumentation; Praktek skill mengenai Knee Arthroscopy and Preparation of Pasien ACL Reconstruction System.
Waktu	: 7 JPL (DL: SM = 5 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL = 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan definisi Basic Equipment for Arthroscopy Prosedur and Nursing Responsibilities Related to Arthroscopy Instrumentation 2. Menjelaskan maksud dan tujuan memahami Basic Equipment for	1. Definisi Basic Equipment for Arthroscopy Prosedur and Nursing Responsibilities Related to Arthroscopy Instrumentation 2. Basic Equipment for Arthroscopy Prosedur and Arthroscopy Instrumentation 3. Jenis-jenis menyiapkan dan menggunakan Basic	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning)  Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif  (Klasikal)  Evaluasi praktek lapangan	Henry Willmott, Trauma and Bedah orthopaedik, 2008 Aufranch, Otto E., <i>Constructive Surgery of the Hip, St. Louis: C.V, Mosby Co.,</i> . Bick Edgar M., <i>Source Book of Orthopaedics</i> , New York.: Hafner Publishing Co.. Smeltzer & Bare,. 2002.

<p>Arthroscopy Prosedur and Arthroscopy Instrumentation</p> <p>3. Menyebutkan jenis-jenis menyiapkan dan menggunakan Basic Equipment for Arthroscopy Prosedur and Arthroscopy Instrumentation</p> <p>4. Melakukan pemasangan dan penggunaan Basic Equipment for Arthroscopy Prosedur and Arthroscopy Instrumentation</p> <p>5. Mempraktekkan skill mengenai Knee Arthroscopy and Preparation of Pasien ACL Reconstruction System</p>	<p>Equipment for Arthroscopy Prosedur and Arthroscopy Instrumentation</p> <p>4. Pemasangan dan penggunaan Basic Equipment for Arthroscopy Prosedur and Arthroscopy Instrumentation</p> <p>5. Praktek skill mengenai Knee Arthroscopy and Preparation of Pasien ACL Reconstruction System</p>					<p>Buku ajar keperawatan medikal bedah, edisi 8. EGC. Jakarta</p>
--	--	--	--	--	--	---

Nomor : MPI.11

Mata Pelatihan : **Penatalaksanaan Infeksi Nosokomial di kamar Operasi. (How to Achieve approach Win / Win in the case of orthopedic surgery)**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Penatalaksanaan Infeksi Nosokomial di kamar Operasi. (How to Achieve approach Win/ Win in the case of orthopedic surgery)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Pengertian Management of Nosocomial Infection in Operating Room; Tipe-tipe Management of Nosocomial Infection in Operating Room; Interpretasi How to Achieve approach Win/ Win in the case of orthopedic surgery; Penatalaksanaan Management of Nosocomial Infection in case of orthopaedic surgery.

Waktu : 9 JPL (DL: SM = 1 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL = 8 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian Management of Nosocomial Infection in Operating Room. 2. Menjelaskan tipe-tipe Management of Nosocomial Infection in Operating Room. 3. Melakukan Interpretasi	1. Pengertian Management of Nosocomial Infection in Operating Room. 2. Tipe-tipe Management of Nosocomial Infection in Operating Room. 3. Interpretasi How to Achieve approach Win/ Win in the case of orthopedic surgery 4. Penatalaksanaan Management of Nosocomial Infection in	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning)  Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif  (Klasikal) Evaluasi praktek lapangan	Garner JS, Favero MS. Guidelines for handwashing and hospital environmental control. Am. J infect Control. 1985; 14:110-126.  Good hospital practice: Handling and biological decontamination of reusable medical

<p>How to Achieve approach Win / Win in the case of orthopedic surgery</p> <p>4. Melakukan Penatalaksanaan Management of Nosocomial Infection in case of orthopedic surgery</p>	<p>case of orthopedic surgery</p>					<p>devices (American National Standard) designation. Arlington, VA; Association for the Advancement of Medical Instrumentation, 1992;669-690.</p>
---	-----------------------------------	--	--	--	--	---



Nomor : MPI.12

Mata Pelatihan : **Tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan bedah Ortopedik: Posisi Pasien di meja operasi, Prinsip Aseptik Area operasi, Teknik Draping dalam kasus Bedah Ortopedi**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan bedah Ortopedik: Posisi Pasien di meja operasi, Prinsip Aseptik Area operasi, Teknik Draping dalam kasus Bedah Ortopedi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Positioning Patient for Orthopaedic Surgery; Principle Aseptic Area in Orthopaedic Surgery; Techniques DRAPING in cases of Orthopedics Surgery.

Waktu : 13 JPL (DL: SM = 3 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 8 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Positioning Patient for Orthopaedic Surgery</li> <li>Menjelaskan Principle Aseptic Area in Orthopaedic Surgery</li> <li>Melakukan Techniques DRAPING in cases of</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Positioning Patient for Orthopaedic Surgery               <ol style="list-style-type: none"> <li>Tatalaksana Positioning Patient for Orthopaedic Surgery</li> <li>Macam-macam Positioning Patient for Orthopaedic Surgery</li> </ol> </li> <li>Principle Aseptic Area in Orthopaedic Surgery               <ol style="list-style-type: none"> <li>definisi Principle Aseptic Area in Orthopaedic Surgery</li> <li>Macam -macam cara Principle Aseptic Area in</li> </ol> </li> </ol>	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning) Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif (Klasikal) Evaluasi praktek lapangan	("Osborne Sonya (ed) (2016) <b>Standards For Perioperative Nursing</b> 14 <sup>th</sup> edition. Australia: ACORN Phillips M.N,(2007): <b>Operating Room Technique</b> ,11 <sup>th</sup> edition, Mosby. St.Luis, Missouri Goodman Teeri and Spry Cynthia. (2014) <b>Essential Of Perioperative Nursing</b> 5 <sup>th</sup> ad, USA: Jones and

<p>Orthopedics Surgery</p>	<p>Orthopaedik Surgery</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Penggunaan alat-alat yang diperlukan pada Principle Aseptic Area in Orthopaedik Surgery</li> </ul> <p>3. Techniques DRAPING in cases of Orthopedics Surgery</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi Techniques DRAPING in cases of Orthopedics Surgery</li> <li>b. Macam – macam Techniques DRAPING in cases of Orthopedics Surgery</li> <li>c. Proses Techniques DRAPING in cases of Orthopedics Surgery</li> <li>d. Konsep Techniques DRAPING in cases of Orthopedics Surgery</li> <li>e. Pelaksanaan Techniques DRAPING in cases of Orthopedics Surgery di Kamar operasi</li> </ul>					<p>Bartlett Learning.</p> <p>Corner Ramona, at al (2013) <b>Perioperative Standar and Recommended</b>, 2013 edition USA: AORN</p> <p>Lundie Nanette (2008) ACORN <b>Standars For Perioperative Nursing</b>, Australia: Australian collage</p>
----------------------------	--	--	--	--	--	---

- Nomor : MPI.13
- Mata Pelatihan : **Total Knee Arthroplastie (TKR) Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen TKR**
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang ketrampilan mengenai Total Knee Arthroplastie (TKR) Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen TKR
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami definisi Total Knee Arthroplastie (TKR); persiapan Interlocking Nail system (Femur and Tibia); Prinsip – prinsip Total Knee Arthroplastie (TKR); Pengelolaan Instrumentation In Total Knee Arthroplastie (TKR); Pengelolaan Patients nursing care In Total Knee Arthroplastie (TKR); Pemasangan CPM (Contnues Pasive Moveman) In patient post Total Knee Arthroplastie (TKR).
- Waktu : 11 JPL (DL: SM = 2 JPL, AM = 0 JPL), (Klasikal: T = 0 JPL, P = 1 JPL, PL = 8 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan definisi Total Knee Arthroplastie (TKR) 2. Menjelaskan persiapan Interlocking Nail system (Femur and Tibia) 3. Menjelaskan prinsip – prinsip Total Knee Arthroplastie (TKR) 4. Menjelaskan	1. Definisi Total Knee Arthroplastie (TKR) 2. Persiapan Interlocking Nail system (Femur and Tibia) 3. Prinsip – prinsip Total Knee Arthroplastie (TKR) 4. Pengelolaan Instrumentation In Total Knee Arthroplastie (TKR) 5. Pengelolaan Patients nursing care In Total Knee Arthroplastie (TKR) 6. Pemasangan CPM (Contnues	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning) Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif  (KLasikal) Evaluasi praktek lapangan	Henry Willmott, Trauma and Bedah orthopaedik, 2008 Aufranch, Otto E., <i>Constructive Surgery of the Hip</i> , St. Louis: C.V, Mosby Co.,. Bick Edgar M., Source <i>Book of Orthopaedics</i> , New York.: Hafner

<p>pengelolaan Instrumentation In Total Knee Arthroplastie (TKR)</p> <p>5. Menjelaskan pengelolaan Patients nursing care In Total Knee Arthroplastie (TKR)</p> <p>6. Melakukan pemasangan CPM (Contnues Pasive Moveman) In patient post Total Knee Arthroplastie (TKR)</p>	<p>Pasive Moveman) In patient post Total Knee Arthroplastie (TKR)</p>					<p>Publishing Co.. Smeltzer &amp; Bare,. 2002. Buku ajar keperawatan medikal bedah, edisi 8. EGC. Jakarta</p>
--	---	--	--	--	--	---

Nomor	: MPI.14
Mata Pelatihan	: <b>External Fixation dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Fiksasi Eksternal)</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang External Fixation dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Fiksasi Eksternal)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami definisi Nursing Preparation Related to External Fixation Instrumentation; prinsip – prinsip External Fixation; pengelolaan Instrumentation In External Fixation; pengelolaan Patients nursing care In External Fixation; perawatan luka pada patient post External Fixation.
Waktu	: 1 JPL (DL: SM = 1 JPL, AM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan definisi Nursing Preparation Related to External Fixation Instrumentation 2. Menyebutkan prinsip – prinsip External Fixation 3. Menjelaskan pengelolaan Instrumentation In	1. Definisi Nursing Preparation Related to External Fixation Instrumentation 2. Prinsip – prinsip External Fixation 3. Pengelolaan Instrumentation In External Fixation 4. Pengelolaan Patients nursing care In External Fixation 5. Perawatan luka pada patient post External	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	-	(Distance Learning) Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif	Henry Willmott, Trauma and Bedah orthopaedikc, 2008 Aufranch, Otto E., <i>Constructive Surgery of the Hip, St. Louis: C.V, Mosby Co.,</i> . Bick Edgar M., Source <i>Book of Orthopaedics</i> , New York.: Hafner Publishing Co.. Compton, A. M.,

<p>External Fixation</p> <p>4. Menjelaskan pengelolaan Patients nursing care In External Fixation</p> <p>5. Menjelaskan perawatan luka pada patient post External Fixation</p>	<p>Fixation</p>					<p>Intramedullary Fixation of the Fractured Clavicle or Separated Acromioclavicular Joint with Special Threaded Pin.</p>
--	-----------------	--	--	--	--	--

Nomor : MPI.15  
 Mata Pelatihan : **Tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan dan pemasangan Torniquet**  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan dan pemasangan Torniquet  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Pemasangan Torniquet.  
 Waktu : 1 JPL (DL: SM = 1 JPL, AM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Pemasangan Torniquet	1. Pemasangan Torniquet a. Definisi Pemasangan Torniquet b. Prinsip – prinsip Pemasangan Torniquet c. Hal-hal yang harus diperhatikan saat Pemasangan Torniquet	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	-	(Distance Learning) Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif	Muttaqin, Arif,. 2011. Buku saku gangguan musculoskeletal aplikasi pada praktik klinik keperawatan. EGC; Jakarta. Brunner dan Suddart,. 2002. Keperawatan Medikal Bedah, penerjemah Panggabean. EGC. Jakarta.. Shand, Alfred Rives,. 1999. <i>Handbook of Orthopaedics Surgery</i> , St. Louis: C.V. Mosby Co.

Nomor : MPI.16  
 Mata Pelatihan : **Perawatan dan Pemeliharaan Instrumen ortopedik**  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Perawatan dan Pemeliharaan Instrumen ortopedik  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Care and Maintenance of Instruments orthopaedic.  
 Waktu : 1 JPL (DL: SM = 1 JPL, AM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Care and Maintenance of Instruments orthopaedic	1. Care and Maintenance of Instruments orthopaedic a. definisi Care and Maintenance of Instruments orthopaedic b. prinsip – prinsip Care and Maintenance of Instruments orthopaedic c. pengelolaan Care and Maintenance of Instruments orthopaedic	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	-	(Distance Learning) Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif	Garner JS, Favero MS. Guidelines for handwashing and hospital environmental control. Am. J infect Control. 2008; 14:110-126. Good hospital practice: Handling and biological decontamination of reusable medical devices (American National Standard) designation. Arlington, VA; Association for the Advancement of Medical Instrumentation, 2002;669-690.



Nomor : MPI.17

Mata Pelatihan : **Tanggung Jawab perawat kamar bedah dan Persiapan penggunaan Sinar-X / C-Arm dikamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tanggung Jawab perawat kamar bedah dan Persiapan penggunaan Sinar-X / C-Arm dikamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami persiapan penggunaan Sinar-X / C-Arm dikamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik; pelaksanaan Penggunaan Sinar-X / C-Arm di kamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik.

Waktu : 4 JPL (DL: SM = 2 JPL, AM = 0 JPL), (KLasikal: T = 0 JPL, P = 0 JPL, PL = 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Media dan Alat Bantu	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan persiapan penggunaan Sinar-X / C-Arm dikamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik 2. Melaksanakan penggunaan Sinar-X / C-Arm dikamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik	1. Persiapan penggunaan Sinar-X / C-Arm di kamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik 2. Pelaksanaan Penggunaan Sinar-X / C-Arm di kamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik	Bahan Belajar Mandiri (modul, bahan tayang, video pembelajaran)	-	Diskusi  Praktek Lapangan	(Distance Learning)  Evaluasi hasil belajar dalam bentuk test formatif dan sumatif  (KLasikal)  Evaluasi praktek lapangan	

Nomor : MPP.1  
Mata Pelatihan : **Building Learning Commitment (BLC)**  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Building Learning Commitment (BLC)  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami membangun komitmen bersama dalam proses pembelajaran.  
Waktu : 2 JPL (DL: SM = 2 JPL, AM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Membangun komitmen belajar	1. Membangun komitmen bersama a. Perkenalan b. Pencairan Suasana c. Harapan d. Pengurus Kelas e. Komitmen Kelas	Bahan Belajar Mandiri (bahan tayang, video pembelajaran)	-	-	-	Panduan pelaksanaan diklat

Nomor	: MPP.2
Mata Pelatihan	: <b>Anti Korupsi</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang anti korupsi
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta mampu memahami menjelaskan wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan bebas melayani (WBBM)
Waktu	: 2 JPL (DL: SM = 2 JPL, AM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep korupsi</li> <li>2. Menjelaskan tindak pidana korupsi</li> <li>3. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi</li> <li>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep korupsi</li> <li>2. Tindak pidana korupsi</li> <li>3. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi</li> <li>4. Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK)</li> </ol>	Bahan Belajar Mandiri (bahan tayang, video pembelajaran)	-	-	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang – undang nomor 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi (TIPIKOR) – komisi pemberantasan korupsi (KPK)</li> <li>2. Peraturan menteri kesehatan nomor 51 tahun 2012 tentang pembangunan zona integritas wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan bebas</li> </ol>

tindak pidana korupsi (TPK)						melayani (WBBM)
--------------------------------	--	--	--	--	--	-----------------

Nomor : MPP.3  
 Mata Pelatihan : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang rencana tindak lanjut (RTL)  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL)  
 Waktu : 1 JPL (DL: SM = 1 JPL, AM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Evaluasi	Referensi
		SM	AM	Tatap muka		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Rencana Tindak Lanjut (RTL): a. Pengertian dan tujuan RTL b. Langkah-langkah menyusun RTL c. Penyusunan RTL.	Bahan Belajar Mandiri (bahan tayang)	-	-	-	Panduan pelaksanaan diklat

## LAMPIRAN 2 MASTER JADWAL PELATIHAN

### MASTER JADWAL BLENDED LEARNING PELATIHAN PENATALAKSANAAN PERIOPERATIF BEDAH ORTHOPAEDIK BAGI PERAWAT KAMAR BEDAH DI PELAYANAN KESEHATAN

WAKTU			MATERI	JPL						FASILITATOR	
				T		P		PL			JML
				SM	AK	KLS	PM	KLS			
<b>HARI KE-1</b>			<b>TANGGAL:</b>								
07.00.00	s/d	07.30.00	Registrasi								
07.30.00	s/d	08.15.00	Pre Test								
08.15.00	s/d	08.45.00	Pembukaan								
08.45.00	s/d	10.15.00	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	0	0	2		
10.15.00	s/d	11.00.00	Etik dan legal keperawatan orthopaedic	1	0	0	0	0	1		
11.00.00	s/d	12.00.00	Istirahat								
12.00.00	s/d	13.30.00	Anti Korupsi	2	0	0	0	0	2		
13.30.00	s/d	15.00.00	Anatomi, Fisiologi Dan Trauma Patofisiologi Sistem Musculo skeletal: - Biomekanika Trauma, Multiple Trauma, Luka dan Fraktur	2	0	0	0	0	2		
15.00.00	s/d	15.45.00	Pentingnya Peran Kerjasama Tim Dalam Kesuksesan Bedah Ortopedik, (Tips dan Trik) <b>(SESI 1)</b>	1	0	0	0	0	1		
15.45.00	s/d	16.00.00	Istirahat								
16.00.00	s/d	16.45.00	Pentingnya Peran Kerjasama Tim Dalam Kesuksesan Bedah Ortopedik, (Tips dan Trik) <b>(SESI 2)</b>	1	0	0	0	0	1		
			<b>JUMLAH JPL</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>		
<b>HARI KE-2</b>			<b>TANGGAL:</b>								

07.30.00	s/d	08.00.00	Refleksi							
08.00.00	s/d	11.45.00	Asuhan keperawatan perioperatif pada kasus bedah trauma ortopedik (Penggunaan implan ORIF) <b>(SESI 1)</b>	5	0	0	0	0	5	
11.45.00	s/d	12.45.00	Istirahat							
12.45.00	s/d	15.00.00	Asuhan keperawatan perioperatif pada kasus bedah trauma ortopedik (Penggunaan implan ORIF) <b>(SESI 2)</b>	3	0	0	0	0	3	
15.00.00	s/d	15.15.00	Istirahat							
15.15.00	s/d	16.00.00	Asuhan keperawatan perioperatif pada kasus bedah trauma ortopedik (Penggunaan implan ORIF) <b>(SESI 3)</b>	1	0	0	0	0	1	
			<b>JUMLAH JPL</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	
<b>HARI KE-3</b>			<b>TANGGAL:</b>							
07.30.00	s/d	08.00.00	Refleksi							
08.00.00	s/d	09.30.00	Pengantar Instrumen Dasar Ortopedik Dan Instrumen Umum Bedah Ortopedik	2	0	0	0	0	2	
09.30.00	s/d	11.00.00	Implan untuk Operasi dan Perawatan Patah Tulang (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications) Tanggung Jawab Keperawatan Terkait dengan implan ortopedik	2	0	0	0	0	2	

11.00.00	s/d	11.45.00	Aneka Ragam Peralatan Air Power Dan Kegunaannya (Tanggung Jawab Keperawatan Terkait Penggunaan Air Power) <b>(Sesi 1)</b>	1	0	0	0	0	1	
11.45.00	s/d	12.45.00	Istirahat							
12.45.00	s/d	13.30.00	Aneka Ragam Peralatan Air Power Dan Kegunaannya (Tanggung Jawab Keperawatan Terkait Penggunaan Air Power) <b>(Sesi 2)</b>	1	0	0	0	0	1	
13.30.00	s/d	15.00.00	Pemilihan plates and screws pada Mini Fragment dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Instrumentasi pada Mini Fragment)	2	0	0	0	0	2	
15.00.00	s/d	15.15.00	Istirahat							
15.15.00	s/d	16.00.00	Interlocking Nail system ( Femur and Tibia ) dan Persiapan bagi Perawat kamar Operasi	1	0	0	0	0	1	
			<b>JUMLAH JPL</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	
<b>HARI KE-4</b>			<b>TANGGAL:</b>							
07.30.00	s/d	08.00.00	Refleksi							
08.00.00	s/d	11.00.00	Macam-macam implan ortopedi pada Fraktur Femoral: Austin More Protese, Total HIP Protese (THP), DHS & DCS, Angled Blade Plate, Large Cannulated Screw	4	0	0	0	0	4	



11.00.00	s/d	11.45.00	Peralatan Dasar pada Prosedur Artroskopi dan Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen Artroskopi: Knee Arthroscopy, Shoulder Arthroscopy ( <b>sesi 1</b> )	1	0	0	0	0	1	
11.45.00	s/d	12.45.00	Istirahat							
12.45.00	s/d	15.00.00	Peralatan Dasar pada Prosedur Artroskopi dan Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen Artroskopi: Knee Arthroscopy, Shoulder Arthroscopy ( <b>sesi 2</b> )	3	0	0	0	0	3	
15.00.00	s/d	15.15.00	Istirahat							
15.15.00	s/d	16.00.00	Peralatan Dasar pada Prosedur Artroskopi dan Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen Artroskopi: Knee Arthroscopy, Shoulder Arthroscopy ( <b>sesi 3</b> )	1	0	0	0	0	1	
			<b>JUMLAH JPL</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	
<b>HARI KE-5</b>			<b>TANGGAL:</b>							
07.30.00	s/d	08.00.00	Refleksi							
08.00.00	s/d	08.45.00	External Fixation dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Fiksasi Eksternal)	1	0	0	0	0	1	

08.45.00	s/d	10.15.00	Total Knee Arthroplastie (TKR) Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen TKR	2	0	0	0	0	2
10.15.00	s/d	11.00.00	Penatalaksanaan Infeksi Nosokomial di kamar Operasi. (How to Achieve approach Win / Win in the case of orthopedic surgery)	1	0	0	0	0	1
11.00.00	s/d	11.45.00	Tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan dan pemasangan Torniquet	1	0	0	0	0	1
11.45.00	s/d	12.45.00	Istirahat						
12.45.00	s/d	15.00.00	Tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan bedah Ortopedik: Posisi Pasien di meja operasi, Prinsip Aseptik Area operasi, Teknik Draping dalam kasus Bedah Ortopedi	3	0	0	0	0	3
15.00.00	s/d	15.15.00	Istirahat						
15.15.00	s/d	16.00.00	Perawatan dan Pemeliharaan Instrumen ortopedik	1	0	0	0	0	1
			<b>JUMLAH JPL</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
<b>HARI KE-6</b>			<b>TANGGAL:</b>						
07.30.00	s/d	08.00.00	Refleksi						
08.00.00	s/d	09.30.00	Tanggung Jawab perawat kamar bedah dan Persiapan	2	0	0	0	0	2

			penggunaan Sinar-X / C-Arm dikamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik							
09.30.00	s/d	09.45.00	Istirahat							
09.45.00	s/d	10.30.00	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	1	0	0	0	1	
10.30.00	s/d	11.15.00	Pengarahan Praktek Lapangan							
			<b>JUMLAH JPL</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	
<b>HARI KE-7</b>			<b>TANGGAL:</b>							
			Kedatangan Peserta (Akomodasi)							
			<b>JUMLAH JPL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>HARI KE-8</b>			<b>TANGGAL:</b>							
			Praktek Lapangan	0	0	0	111	0	111	
			<b>JUMLAH JPL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>111</b>	<b>0</b>	<b>111</b>	
<b>HARI KE-22</b>			<b>TANGGAL:</b>							
			Post Test							
			Penutupan							
			<b>JUMLAH JPL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
			<b>TOTAL JPL</b>	<b>45</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>111</b>	<b>0</b>	<b>159</b>	

## LAMPIRAN 3 KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

### A. Peserta

Ketentuan peserta yang akan diikutsertakan dalam Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif bedah orthopaedik Bagi Perawat Kamar Bedah Di Indonesia adalah sebagai berikut:

#### 1. Kriteria peserta

- a. Latar Belakang Pendidikan minimal D3 Keperawatan
- b. Pengalaman bekerja di kamar bedah minimal selama 2 (dua) tahun atau sudah memiliki sertifikat kompetensi Perawat Kamar Bedah dasar.
- c. Bersedia mengikuti peraturan pelatihan yang di tetapkan penyelenggara
- d. Sehat Jasmani dan Rohani

#### 2. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif bedah orthopaedik Bagi Perawat Kamar Bedah Di Indonesia dalam satu kelas dibatasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Mengacu pada standar penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan, jumlah peserta pelatihan teknis Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif bedah orthopaedik Bagi Perawat Kamar Bedah ditetapkan Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 25 orang dengan perbandingan instruktur dengan peserta yaitu maksimal 1:5.

### B. Pelatih dan Instruktur

Ketentuan pelatih dan instruktur dalam Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif bedah orthopaedik Bagi Perawat Kamar Bedah di Pelayanan Kesehatan, adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang Pendidikan pelatih/Narasumber S1 Kesehatan sesuai dengan kualifikasi di bidangnya.
2. Pengalaman melatih /mengajar berkaitan dengan Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif bedah orthopaedik Bagi Perawat Kamar Bedah
3. Pengalaman bekerja minimal 5 tahun berkaitan dengan mata pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif bedah orthopaedik Bagi Perawat Kamar Bedah
4. Memahami kurikulum Pelatihan khususnya materi RBPMP yang akan disampaikan.
5. Memahami pelatihan tentang kediklatan seperti: TPK/ ToT/Widyaiswara Dasar

**KETENTUAN PELATIH/FASILITATOR DAN NARASUMBER  
PELATIHAN PENATALAKSANAAN PERIOPERATIF BEDAH ORTHOPAEDIK  
BAGI PERAWAT KAMAR BEDAH DI PELAYANAN KESEHATAN**

No	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/NARASUMBER
<b>A</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>	
1	Etik dan legal keperawatan orthopaedic	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Profesional lain yang menguasai materi</li> <li>✓ Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TPK, TOT, Assesor</li> </ul>
<b>B</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>	
1	Anatomi, Fisiologi Dan Trauma Patofisiologi Sistem Musculo skeletal: -Biomekanika Trauma, Multiple Trauma, Luka dan Fraktur	Dokter Specialist Orthopaedik sudah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
2	Pentingnya Peran Kerjasama Tim Dalam Kesuksesan Bedah Ortopedik, (Tips dan Trik)	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
3	Asuhan keperawatan perioperatif pada kasus bedah trauma ortopedik (Penggunaan implan ORIF)	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
4	Implan untuk Operasi dan Perawatan Patah Tulang (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications) Tanggung Jawab Keperawatan Terkait dengan implan ortopedik	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
5	Interlocking Nail system (Femur and Tibia) dan Persiapan bagi Perawat kamar Operasi	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
6	Aneka Ragam Peralatan Air Power Dan Kegunaannya (Tanggung Jawab Keperawatan Terkait Penggunaan Air Power)	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
7	Macam-macam implan ortopedi pada Fraktur Femoral: Austin More Protease, Total HIP Protease (THP), DHS & DCS, Angled Blade Plate, Large Cannulated Screw	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
8	Pemilihan plates and screws pada Mini Fragment dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Instrumentasi pada Mini Fragment)	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
9	Pengantar Instrumen Dasar Ortopedik Dan Instrumen Umum Bedah Ortopedik	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
10	Peralatan Dasar pada Prosedur Artroskopi dan Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen Artroskopi: Knee Arthroscopy, Shoulder Arthroscopy	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
11	Penatalaksanaan Infeksi Nosokomial di kamar	Perawat kamar bedah memiliki

	Operasi. (How to Achieve approach Win / Win in the case of orthopedic surgery)	Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
12	Tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan bedah Ortopedi: Posisi Pasien di meja operasi, Prinsip Aseptik Area operasi, Teknik Draping dalam kasus Bedah Ortopedi	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
13	Total Knee Arthroplastie (TKR) Tanggung Jawab perawat kamar bedah Terkait Instrumen TKR	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
14	External Fixation dan Aplikasinya (Persiapan perawat kamar bedah Terkait Fiksasi Eksternal)	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
15	Tanggung Jawab perawat kamar bedah terhadap Persiapan dan pemasangan Torniquet	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
16	Perawatan dan Pemeliharaan Instrumen ortopedik	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
17	Tanggung Jawab perawat kamar bedah dan Persiapan penggunaan Sinar-X / C-Arm dikamar bedah dalam kasus kasus bedah ortopedik	Perawat kamar bedah memiliki Sertifikasi : TOT, TPK, Assesor
<b>C</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>	
1	Building Learning Commitment (BLC)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Profesional yang menguasai materi</li> <li>✓ Memiliki Sertifikasi: MOT/ Pengendali Pelatihan</li> </ul>
2	Materi Anti Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Profesional yang menguasai materi</li> <li>✓ Memiliki sertifikasi dari kementerian kesehatan</li> </ul>
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Profesional yang menguasai materi</li> </ul>
	<b>TOTAL</b>	

### C. Ketentuan Penyelenggara

Penyelenggara Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif bedah orthopaedik Bagi Perawat Kamar Bedah di Pelayanan Kesehatan adalah organisasi pemerintah dan swasta yang diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan pelatihan bidang kesehatan, baik berupa organisasi kepanitiaan dan/atau yayasan maupun institusi pelatihan yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan.

#### **D. Sertifikat**

Setiap peserta yang telah mengikuti Pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 159 JPL dan yang berdasarkan evaluasi hasil belajar dinyatakan lulus, berhak mendapat Sertifikat Pelatihan dari Kementerian Kesehatan cq. Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan dengan nilai angka kredit ....., dengan Satuan Kredit Profesi (SKP) sebanyak ..... SKP. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti Pelatihan yang ditandatangani oleh pejabat berwenang institusi penyelenggara.

## **LAMPIRAN 4 PANDUAN PRAKTEK**

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran lapangan, peserta pelatihan mampu:

1. Menjelaskan Etik dan legal keperawatan pada kasus orthopaedic
2. Menjelaskan Anatomi, Fisiologi dan Trauma Patofisiologi Sistem Musculo skeletal
3. Menjelaskan Pentingnya Peran Kerjasama Tim dalam Kesuksesan Bedah Ortopaedik
4. Melaksanakan Asuhan keperawatan perioperatif pada kasus bedah trauma ortopaedik
5. Mempersiapkan dan mengoperasikan Aneka Ragam Peralatan Air Power (Boor orthopaedi)
6. Mempersiapkan dan menggunakan Implan ORIF untuk Operasi Patah Tulang (Screws - Plates – Drill Bits - Taps for General Applications)
7. Mempersiapkan pemasangan Interlocking Nail system (Femur and Tibia)
8. Mempersiapkan Macam-macam implan ortopaedi pada Fraktur Femoral: Austin More Protese, Total HIP Protese (THP), DHS & DCS, Angled Blade Plate, Large Cannulated Screw
9. Mengoperasikan dan menggunakan Instrumen Dasar Ortopaedik dan Instrumen Umum Ortopedik
10. Mengoperasikan dan menggunakan Peralatan Dasar Artroskopi terkait Instrumen Artroskopi: Knee Arthroscopy, Shoulder Arthroscopy
11. Memahami dan mencegah terjadinya Infeksi Nosokomial pada kasus Bedah Ortopedi
12. Menyiapkan dan melakukan Posisi Pasien di meja operasi pada kasus Bedah Ortopedi
13. Menyiapkan dan melakukan Aseptik Area operasi pada kasus Bedah Ortopedi
14. Menyiapkan dan melakukan Teknik Draping yang benar pada kasus Bedah Ortopedi
15. Mempersiapkan pemasangan Total Knee Arthroplastie (TKR) Terkait Instrumen dan implant TKR
16. Mempersiapkan pemasangan External Fixation Terkait Instrumen dan implant Fiksasi Eksternal
17. Melakukan dan mengoperasikan pada pemasangan Torniquet
18. Melaksanakan Perawatan dan Pemeliharaan Instrumen ortopaedik
19. Melaksanakan sterilisasi Instrumen ortopaedik
20. Melakukan dan mengoperasikan penggunaan C-Arm / Sinar-X pada kasus bedah ortopaedik



### **Kompetensi**

#### Kompetensi Umum:

1. Menjelaskan akan Etik dan legal keperawatan pada kasus orthopaedic
2. Menjelaskan Anatomi, Fisiologi dan Trauma Patofisiologi Sistem Musculo skeletal
3. Menjelaskan Pentingnya Peran Kerjasama Tim dalam Kesuksesan Bedah Ortopaedik
4. Melaksanakan Asuhan keperawatan perioperatif pada kasus bedah trauma ortopaedik
5. Mempersiapkan Aneka Ragam Peralatan Air Power (Boor orthopaedi)
6. Mempersiapkan Implan ORIF untuk Operasi Patah Tulang, (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications)
7. Mempersiapkan pemasangan Interlocking Nail system (Femur and Tibia)
8. Mempersiapkan Instrumen Dasar Ortopaedik dan Instrumen Umum Ortopedik
9. Mempersiapkan Peralatan Dasar Artroskopi, terkait Instrumen Artroskopi: Knee & Shoulder Arthroscopy
10. Memahami dan mencegah terjadinya Infeksi Nosokomial pada kasus Bedah Ortopedi
11. Menyiapkan Posisi Pasien di meja operasi pada kasus Bedah Ortopedi
12. Menyiapkan Aseptik Area operasi pada kasus Bedah Ortopedi
13. Menyiapkan Teknik Draping yang benar pada kasus Bedah Ortopedi
14. Menyiapkan pemasangan Torniquet
15. Mempersiapkan Perawatan dan Pemeliharaan Instrumen ortopaedik
16. Mempersiapkan sterilisasi Instrumen ortopaedik

#### **Kompetensi Klinis:**

1. Mempersiapkan dan mengoperasikan Aneka Ragam Peralatan Air Power (Boor orthopaedi)
2. Mempersiapkan dan menggunakan Implan ORIF untuk Operasi Patah Tulang (Screws - Plates - Drill Bits - Taps for General Applications)
3. Mempersiapkan pemasangan Interlocking Nail system (Femur and Tibia)
4. Menyiapkan dan menggunakan Instrumen Dasar Ortopaedik
5. Menyiapkan dan menggunakan Instrumen Tambahan Ortopedik

6. Mengoperasikan dan menggunakan Peralatan Dasar Artroskopi terkait Instrumen Knee Arthroscopy
7. Mengoperasikan dan menggunakan Peralatan Dasar Artroskopi terkait Instrumen Shoulder Arthroscopy
8. Mencegah terjadinya Infeksi Nosokomial pada kasus Bedah Ortopedi
9. Menyiapkan meja operasi
10. Menyiapkan dan melakukan Posisi Pasien trendelenberg pada kasus Bedah Ortopedi
11. Menyiapkan dan melakukan Posisi Pasien Supine/ Dorsal pada kasus Bedah Ortopedi
12. Menyiapkan dan melakukan Posisi Pasien Lateral pada kasus Bedah Ortopedi
13. Menyiapkan dan melakukan Posisi Pasien Prone pada kasus Bedah Ortopedi
14. Menyiapkan dan melakukan Aseptik Area operasi pada kasus Bedah Ortopedi
15. Menyiapkan dan melakukan Teknik Draping yang benar pada kasus Bedah Ortopedi
16. Mempersiapkan pemasangan Total Knee Arthroplastie (TKR) Terkait Instrumen dan implanTKR
17. Mempersiapkan pemasangan External Fixation Terkait Instrumen dan implant Fiksasi Eksternal
18. Melakukan dan mengoperasikan pada pemasangan Torniquet
19. Melaksanakan Perawatan dan Pemeliharaan Instrumen ortopaedik
20. Melaksanakan sterilisasi Instrumen ortopaedik
21. Melakukan dan mengoperasikan penggunaan C-Arm / Sinar-X pada kasus bedah ortopaedik



## LAMPIRAN 5 INSTRUMEN EVALUASI PELATIHAN

### A. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta

INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA											
NO	NAMA PESERTA	INSTITUSI	NILAI TEST			UJIAN KOMPETENSI	SIKAP PRILAKU			NILAI TOTAL	KET. LULUS
			PRE	POST	DEV		KEHADIRAN	KEAKTIFAN	RATA-2		
<b>RATA-RATA</b>											

**B. Instrumen Evaluasi Fasilitator**

**INSTRUMEN EVALUASI FASILITATOR/PELATIH**

<b>NAMA FASILITATOR/PELATIH</b>											
<b>MATERI</b>											
<b>HARI/TANGGAL</b>											
<b>WAKTU/JAM</b>											
<b>NO</b>	<b>KOMPONEN PENILAIAN</b>	<b>SKOR/NLAI</b>									
1	Memahami Materi ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
2	Berinteraksi dengan peserta ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
3	Pemaparan jelas dan mudah dipahami ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
4	Mampu mengalokasikan waktu ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
5	Memberikan Motivasi dan Feedback ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
6	Metode dan alat pembelajaran menarik ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
7	Memberikan Kesempatan berpartisipasi ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
8	Menjawab pertanyaan dengan jelas ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
9	Informatif ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
10	Bermanfaat dan sesuai Kebutuhan ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
11	Relevan dengan pekerjaan ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
12	Mendukung peningkatan kinerja ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
13	Tujuan yang ingin dicapai jelas ?	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
	<b>RATA-RATA</b>										
<b>Kritik/Saran:</b>											

Kriteria Penilaian: (90 – 100) = Sangat Baik, (75 – 89) = Baik. (60 – 74) = Cukup (< 60) = Kurang

C. Instrumen Evaluasi Penyelenggara

INSTRUMEN EVALUASI PENYELENGGARA

<b>Nama Pelatihan</b>											
<b>Materi</b>											
<b>Hari/Tanggal</b>											
<b>Waktu/Jam</b>											
<b>No</b>	<b>Komponen Penilaian</b>	<b>Skor/Nlai</b>									
1	Efektifitas Penyelenggaraan	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
2	Relevansi dengan pelaksanaan tugas	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
3	Persiapan dan ketersediaan sarana	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
4	Hubungan Penyelenggara dengan Peserta	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
5	Pelayanan kesekretariatan	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
6	Jadwal Pelaksanaan (tanggal & durasi)	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
7	Konsumsi	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
8	Lingkungan	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
9	Akomodasi (tempat tinggal & transportasi)	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
	<b>RATA-RATA</b>										
<b>Kritik/Saran: Terhadap Penyelenggara</b>											
<b>Kritik/Saran: Terhadap Pengendali Pelatihan/MOT</b>											

Kriteria Penilaian: (90 – 100) = Sangat Baik, (75 – 89) = Baik. (60 – 74) = Cukup (< 60) = Kurang